



Anda adalah garis pertahanan pertama dalam melindungi diri sendiri dari bencana



[Apa itu peta bahaya?]

Peta bahaya banjir Kota Toyota merangkum informasi untuk digunakan sebagai referensi saat evakuasi dari kerusakan yang disebabkan oleh hujan deras. Peta ini menampilkan area yang diperkirakan banjir jika sungai-sungai besar di kota, termasuk Sungai Yahagi, meluap akibat hujan deras, serta kedalaman banjir yang diperkirakan. Peta ini juga menampilkan area yang terancam tanah longsor dan tempat evakuasi.

1. Ketahui risiko bencana

Pertama, pahami risiko bencana (kerusakan yang diperkirakan) di area tempat Anda tinggal.

Informasi seperti tempat evakuasi darurat yang ditunjuk tercantum, selain jangkauan dan kedalaman genangan yang diperkirakan akibat luapan sungai. Ini adalah kerusakan yang diperkirakan untuk curah hujan maksimum yang diperkirakan (hujan deras dengan skala probabilitas terjadi sekali setiap 1.000 tahun*).



Curah hujan dengan skala yang diperkirakan terjadi sekali setiap 1.000 tahun* ini bukan berarti hujan deras berkala yang terjadi sekali setiap 1.000 tahun, melainkan berarti hujan deras dengan skala sedemikian rupa sehingga probabilitas terjadinya dalam satu tahun adalah sekitar 1/1.000 (0,1%). Probabilitasnya rendah, tetapi hal itu bisa terjadi tahun ini atau tahun depan. Jika hujan turun, hampir pasti akan berupa hujan sangat lebat, jadi penalaran sebanik-hari yang cukup sangat diperlukan untuk mengambil tindakan guna melindungi diri sendiri dalam keadaan darurat.

Untuk rinciannya, periksa situs web ini...

- Anda dapat menemukan berbagai informasi tentang peta bahaya banjir di sini.
- Data peta bahaya banjir (PDF)
- Toyota i-Map (peta pencegahan bencana)*
- Kondisi analisis untuk luapan sungai, dll.
- Informasi pencegahan bencana waktu nyata, dll.



2. Periksa tujuan dan rute evakuasi Anda

Agar dapat evakuasi dengan aman tanpa panik dalam keadaan darurat, Anda harus bersiap dan memeriksa sebelumnya.

Ketahui berbagai jenis evakuasi

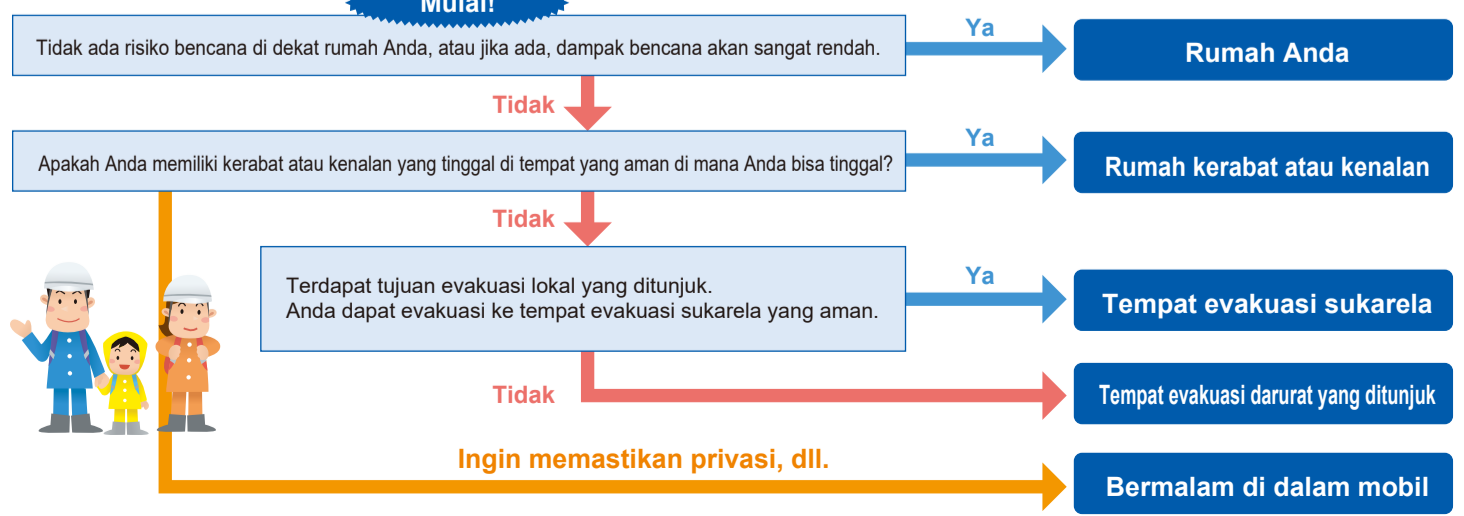
<h4>Evakuasi horizontal (evakuasi ke lokasi lain)</h4> <p>Evakuasi ke tempat yang aman jauh dari area yang terancam banjir, rumah runtuh atau hanyut, dan tanah longsor.</p>	<h4>Evakuasi vertikal (pindah ke lantai atas, dll.)</h4> <p>Jika tidak ada waktu untuk evakuasi horizontal ke tempat yang aman (misalnya pusat evakuasi yang ditunjuk) atau sudah terlanjur untuk melarikan diri, carilah tempat untuk menyelamatkan nyawa Anda sendiri dengan evakuasi ke tempat yang terhalang dari bahaya, seperti lantai dua rumah Anda atau lantai selinggi mungkin di bangunan yang kokoh di dekatnya.</p>	<h4>Memastikan keselamatan di dalam ruangan (berlindung di tempat)</h4> <p>Jika Anda saat ini berada di lokasi dengan risiko banjir, rumah runtuh atau hanyut, atau tanah longsor yang kecil atau tidak ada sama sekali, dan jika lebih berbahaya untuk evakuasi di luar ruangan—tetapi di tempat Anda berada, seperti di rumah, untuk memastikan keselamatan.</p>
--	--	--

Pertimbangkan tujuan evakuasi Anda

- Tujuan evakuasi yang ditunjukkan oleh ikon pada peta di bagian depan adalah "tempat evakuasi darurat yang ditunjuk" dan "tempat evakuasi sementara atau tempat evakuasi kendaraan sementara."
- Tujuan evakuasi tidak harus selalu salah satu dari dua tempat ini. Lihat fasilitas yang tercapuk di bawah ini dan pertimbangkan tujuan evakuasi mana yang terbaik berdasarkan situasi Anda sendiri dan situasi rumah Anda.

<h4>Tempat evakuasi darurat yang ditunjuk</h4> <p>Ini adalah fasilitas yang ditunjuk oleh kota sebagai tujuan evakuasi darurat untuk berlindung di dari bahaya bencana. Beberapa tempat evakuasi darurat tidak dapat digunakan selama badai dan banjir.</p>	<h4>Bermalam di dalam mobil</h4> <p>Ini adalah evakuasi dengan tinggal di dalam mobil yang diparkir di tempat yang aman. Ini adalah cara yang efektif untuk memastikan keselamatan. Namun, hal ini merupakan alternatif terakhir pengalihan keselamatan Anda sendiri, seperti mengemudi jauh-jauh untuk menghindari banjir atau mencari tempat evakuasi darurat. Selain tempat parkir di tempat evakuasi darurat yang ditunjuk, Anda juga dapat menggunakan tempat evakuasi sementara dan tempat evakuasi kendaraan sementara jika tersedia.</p>
<h4>Rumah Anda</h4> <p>Evakuasi di luar ruangan terkadang bisa lebih berbahaya. Jika demikian, pertimbangkan untuk berlindung di tempat di rumah Anda untuk memastikan keselamatan di dalam ruangan. Jika Anda merasa dalam bahaya, gerakan evakuasi vertikal dan pergilah ke lantai dua rumah Anda untuk berlindung diri sendiri.</p>	<h4>Tempat evakuasi sukarela</h4> <p>Ini adalah tempat evakuasi yang ditunjuk oleh pemerintah daerah. Ketersediaan dan penggunaan area tanggul dan tempat pengungsian warga hingga tempat evakuasi darurat dibuka berbeda-beda menurut wilayah.</p>
<h4>Rumah kerabat/kenalan</h4> <p>Jika Anda memiliki kerabat atau kenalan di lokasi yang aman yang dapat Anda kunjungi, pertimbangkan untuk menggunakan rumah mereka sebagai tujuan evakuasi. Pastikan untuk mendiskusikan evakuasi dengan mereka secara teratur.</p>	<h4>Tempat evakuasi darurat (upaya terakhir Anda untuk melindungi diri sendiri)</h4> <p>Ini adalah tempat yang digunakan sebagai upaya terakhir untuk melindungi diri sendiri ketika sudah terlanjur untuk evakuasi. Anda harus memiliki tempat aman yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat Anda capai dengan cepat sebagai tempat evakuasi darurat.</p>

Diagram alir pemilihan tujuan evakuasi (referensi)

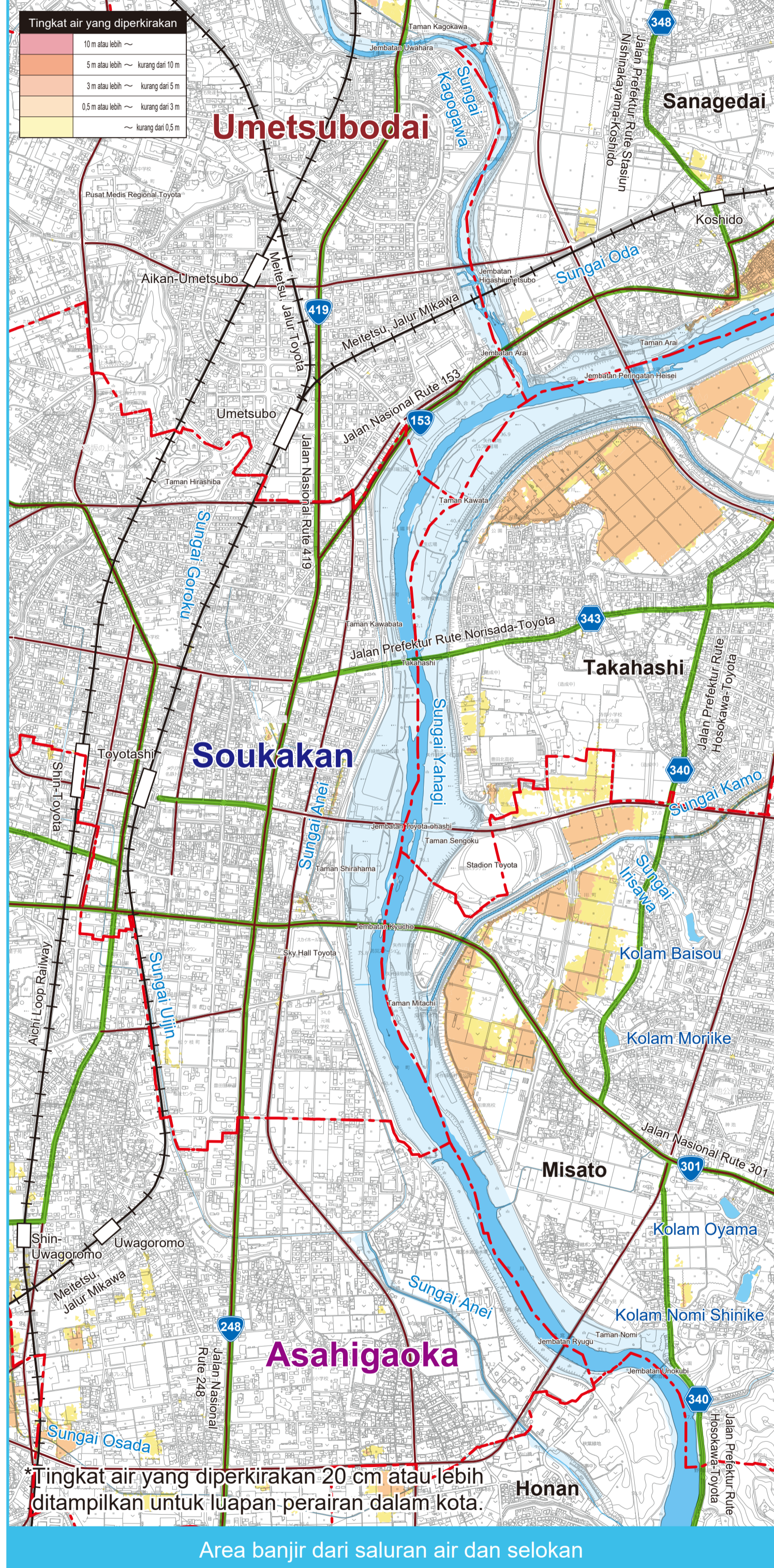


Semakin intens dan lama hujan turun, semakin besar skala banjir yang akan terjadi.

1. Awal hujan deras dengan banjir (Hujan deras berlanjut)

Hujan deras dengan skala yang diperkirakan terjadi sekali setiap 10 tahun

[Kondisi banjir]
Air meluap dari saluran air dan selokan di jalan-jalan terdekat, tetapi banjirnya ringan.



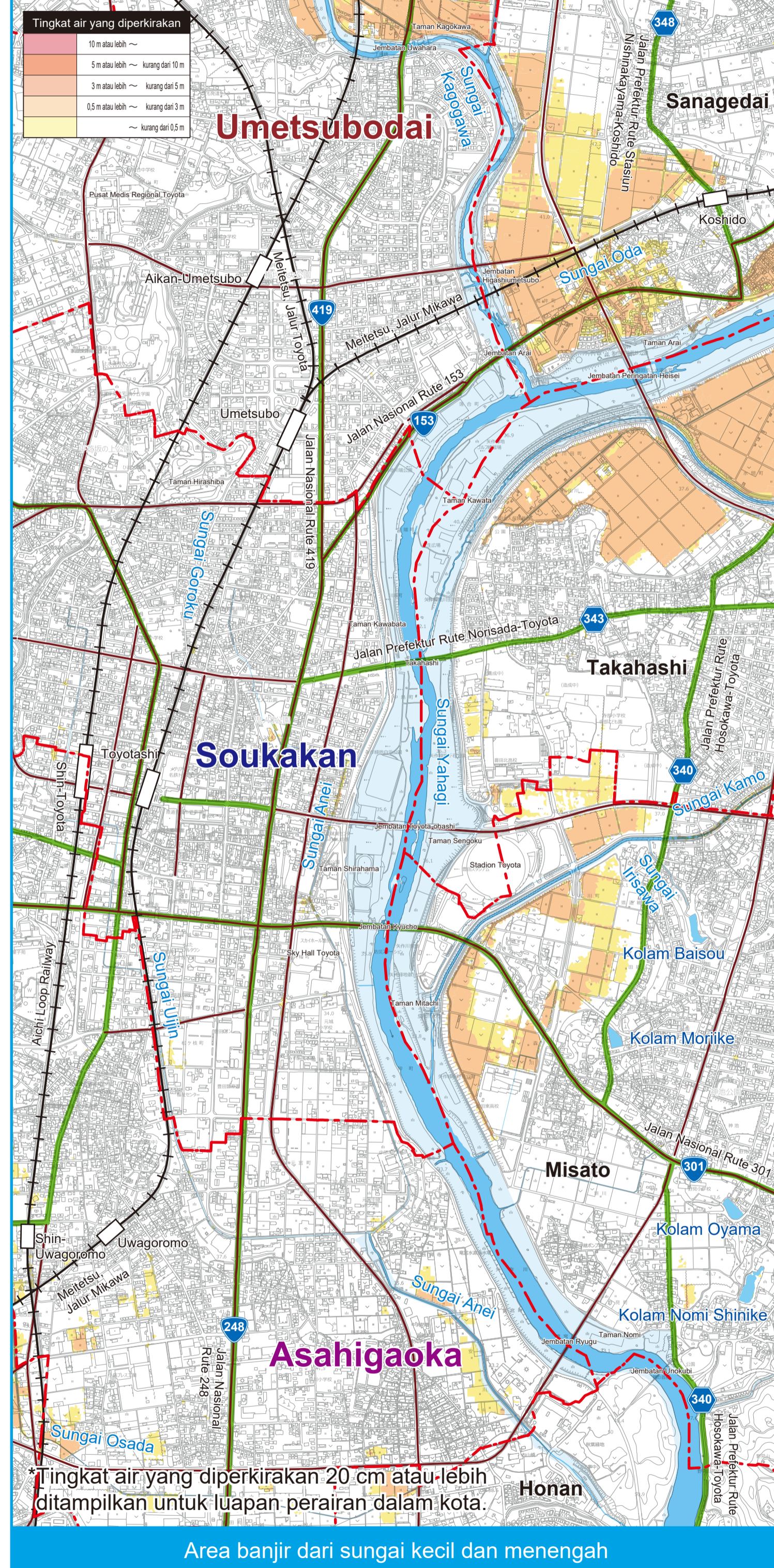
*Sumber: Peta Area Banjir dalam Kota

Banjir yang disebabkan oleh topan dan hujan lebat berbeda dalam hal apakah akan merusak rumah Anda dan seberapa besar kerusakan yang akan ditimbulkan, tergantung pada intensitas hujan dan lokasi luapan (sungai besar, sungai kecil atau menengah, saluran air, dll.). Misalnya, jika hujan deras berlanjut 1, air mungkin meluap dari saluran air dan selokan. Jika hujan sangat deras berlanjut 2, air juga mungkin meluap dari sungai kecil dan menengah (seperti Sungai Kagogawa, Sungai Anei, dan Sungai Aizuma-Megawa). Jika hujan lebat berlanjut 3, air mungkin meluap dari sungai besar (Sungai Yahagi).

2. Hujan menghebat dan banjir meluas (Hujan sangat deras terus turun)

Hujan deras dengan skala yang diperkirakan terjadi sekali setiap 30 hingga 50 tahun

[Kondisi banjir]
Tingkat air anak sungai dari Sungai Yahagi (Sungai Kagogawa dan Sungai Anei) dan anak sungai dari Sungai Sakai (Sungai Aizuma-Megawa) naik, dan air meluap dari tanggul, menyebabkan area yang tergenang meluas dan kedalaman meningkat.

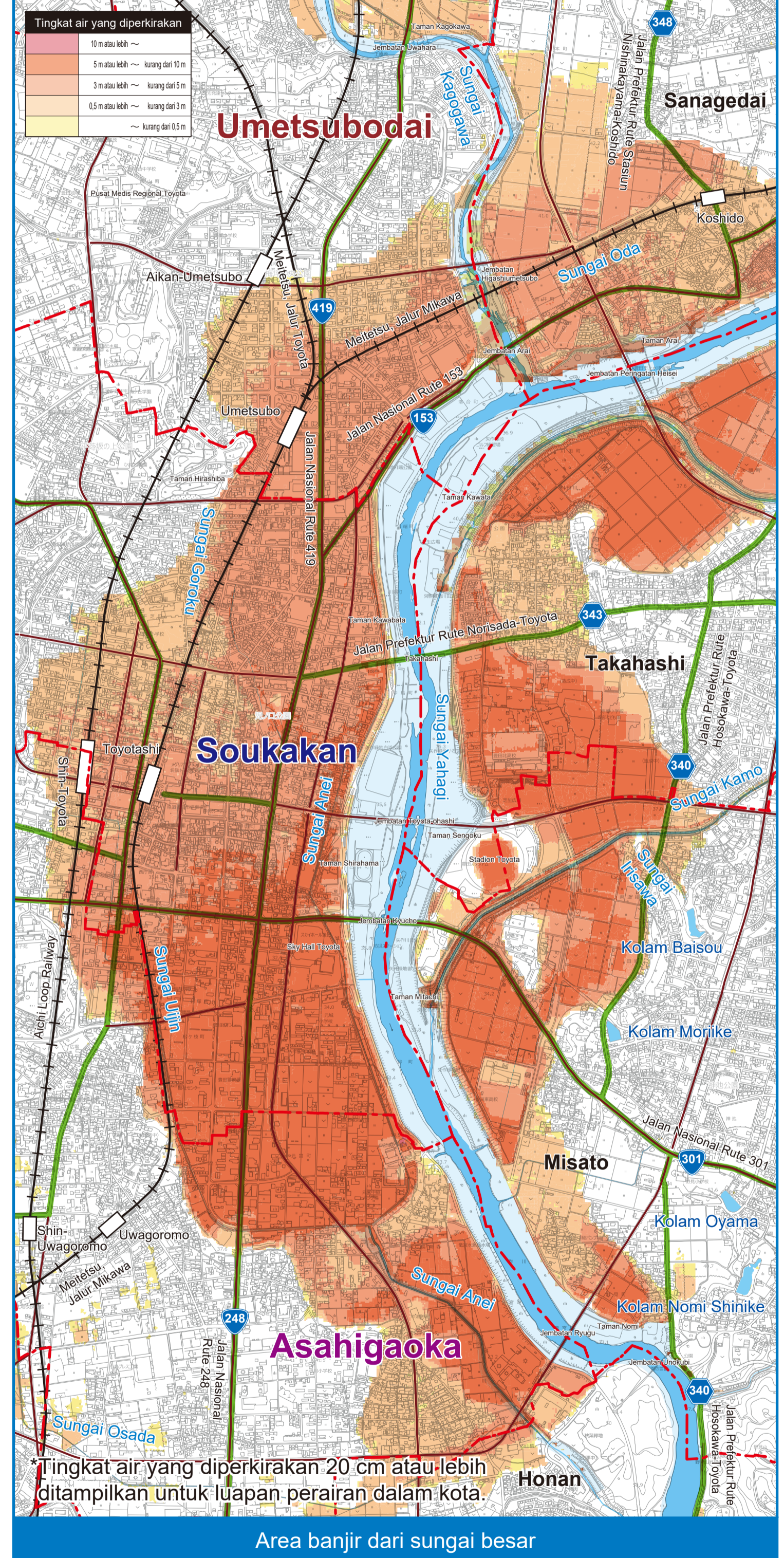


*Sumber: Peta Area Banjir dalam Kota, Peta Area Banjir, dan Peta Prakiraan Genangan (Sistem Sungai Yangi Sungai Kela A, Anak Sungai Bagian Tengah Sungai Yahagi / Anak Sungai Bagian Hulu Sungai Yahagi / Daerah Aliran Sungai Kagogawa) (Sistem Sungai Sakai Sungai Kela B, Daerah Aliran Sungai Sakai dan Sungai Aizuma, Sistem Sungai Sawatari Sungai Kela B, Daerah Aliran Sungai Sawatari)

3. Hujan terus menghebat dan genangan menyebar lebih jauh (Hujan lebat berlanjut)

Hujan deras dengan skala yang diperkirakan terjadi sekali setiap 150 tahun

[Kondisi banjir]
Tingkat air Sungai Yahagi naik, dan air meluap dari tanggul, menyebabkan kerusakan genangan di area yang lebih luas lagi.



*Sumber: Peta Area Banjir dalam Kota, Peta Area Banjir, dan Peta Prakiraan Genangan (Sistem Sungai Yangi Sungai Kela A, Anak Sungai Bagian Tengah Sungai Yahagi / Anak Sungai Bagian Hulu Sungai Yahagi / Daerah Aliran Sungai Kagogawa) (Sistem Sungai Sakai Sungai Kela B, Daerah Aliran Sungai Sakai dan Sungai Aizuma, Sistem Sungai Sawatari Sungai Kela B, Daerah Aliran Sungai Sawatari) dan Peta Area Banjir (Sistem Sungai Yangi Sungai Kela A, Sungai Yahagi)

Risiko bencana yang terjadi selama hujan deras

Banjir akibat luapan sungai

Jika tingkat air sungai naik dan air meluap dari tanggul atau tanggul runtuh, rumah, jalan, lahan pertanian, dan bagian lain dari kota akan kebanjiran. Tergantung pada skala hujan deras, banjir dapat mencapai lantai lima atau lebih tinggi dari bangunan di beberapa area.

Area estimasi luapan termasuk rumah runtuh

Ini adalah area di mana terdapat risiko rumah runtuh atau hanyut jika banjir skala besar terjadi. Ini adalah area di mana evakuasi vertikal harus dihindari. Beberapa penyebab rumah runtuh adalah luapan intens yang disebabkan ketika tanggul jebol, atau erosi tepian sungai yang disebabkan ketika tanggul sungai dan tanggul terkikis oleh aliran sungai.

Banjir akibat luapan perairan dalam kota

Air akan meluap dari saluran air dan lubang got, atau tetap menggenangi di dataran rendah. Biasanya, hujan yang turun di kota mengalir ke sungai melalui saluran air dan selokan. Namun, hujan deras menyebabkan tingkat air sungai naik, sehingga air sulit mengalir dari saluran air ke sungai. Jika tingkat air sungai tidak turun, akan ada tempat-tempat di mana genangan berlanjut untuk waktu yang lama.

Waduk jebol

Waduk digunakan untuk menyimpan air sementara selama hujan deras, selain digunakan untuk tujuan lain yang memanfaatkan air (seperti pertanian). Jika waduk jebol, banjir dapat terjadi di hilir waduk.

Tanah longsor

Ini adalah bencana (biasanya tanah longsor) yang terjadi akibat hujan deras, seperti tanah longsor runtuh atau batu jatuh, di mana lereng gunung atau tebing runtuh; tanah longsor rotasi di mana lereng landai perlahan runtuh akibat dampak air tanah; dan aliran lumpur, di mana tanah yang runtuh bercampur dengan air hujan atau air sungai dan mengalir, mengubur rumah, jalan, dan lahan pertanian.

Area Risiko Tanah Longsor (biasa dikenal sebagai "Zona Kuning")

Area di mana dianggap terdapat risiko bahaya bagi nyawa penduduk jika terjadi tanah longsor.

*Sumber: Peta Area Banjir dalam Kota, Peta Area Banjir, dan Peta Prakiraan Genangan (Sistem Sungai Yangi Sungai Kela A, Anak Sungai Bagian Tengah Sungai Yahagi / Anak Sungai Bagian Hulu Sungai Yahagi / Daerah Aliran Sungai Kagogawa) (Sistem Sungai Sakai Sungai Kela B, Daerah Aliran Sungai Sakai dan Sungai Aizuma, Sistem Sungai Sawatari Sungai Kela B, Daerah Aliran Sungai Sawatari) dan Peta Area Banjir (Sistem Sungai Yangi Sungai Kela A, Sungai Yahagi)